

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Implementasi Mitigasi Resiko dalam Penyaluran Dana KUR Tahun 2024. (Studi Kasus : BSI KCP Bukittinggi Pasar Aur)**”, di tulis oleh **Dwi Yulia** dengan NIM **3322344**. Program Studi **Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu upaya strategis perbankan dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, dalam praktiknya penyaluran pembiayaan KUR tidak terlepas dari berbagai resiko, terutama resiko gagal bayar yang dipengaruhi oleh kondisi usaha nasabah, rendahnya literasi keuangan syariah, serta penggunaan dana yang belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi mitigasi resiko dalam penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bukittinggi Pasar Aur, serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di BSI KCP Bukittinggi Pasar Aur untuk mengamati proses penyaluran pembiayaan KUR, mulai dari tahap pengajuan, analisis pembiayaan, akad, hingga monitoring pasca pencairan dana. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terstruktur kepada pihak internal bank yang terlibat langsung dalam pengelolaan pembiayaan KUR, seperti pimpinan kantor cabang pembantu dan petugas marketing mikro, guna memperoleh informasi terkait kebijakan, prosedur, serta strategi mitigasi risiko yang diterapkan. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada nasabah penerima pembiayaan KUR untuk menggali pemahaman mereka mengenai penggunaan dana, kewajiban pembayaran, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Bukittinggi Pasar Aur telah menerapkan berbagai strategi mitigasi resiko, seperti analisis kelayakan pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian (5C), verifikasi data nasabah, monitoring pasca pencairan, serta pendekatan komunikasi intensif terhadap nasabah pembiayaan bermasalah. Namun, implementasi mitigasi resiko tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih ditemui kendala, seperti keterbatasan pengawasan penggunaan dana dan faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan bayar nasabah.

Kata Kunci: Mitigasi Resiko, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bank Syariah Indonesia (BSI), Pembiayaan Syariah.